

ABSTRAKSI

Fidelis Woka Lein. 21757051. **Model Relasi Uto' Wata' dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*: Tinjauan dari Perspektif Filsafat Dialogis Martin Buber**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan model relasi tokoh Uto' Wata' dengan tokoh lain dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* menurut perspektif filsafat dialogis Martin Buber. (2) Menemukan sumbangsih dari model relasi dalam cerita rakyat *Wai Leto Matan* menurut perspektif Martin Buber tersebut bagi masyarakat Blepanawa dalam membangun korelasi dengan sesama dan alam lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis data kepustakaan dan wawancara. Objek yang diteliti adalah model relasi tokoh Uto' Wata' dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian tentang filsafat dialogis Buber, buku dan literatur yang mengulas tentang cerita rakyat. Langkah-langkah yang digunakan dengan pendekatan analisis kepustakaan ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* secara keseluruhan, (2) menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, (3) mewawancarai narasumber berkaitan dengan Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, (4) menganalisis model relasi dalam Cerita Rakyat *Wai Leto Matan* dengan menggunakan sudut pandang filsafat dialogis Buber (5) membuat kesimpulan dari hasil analisis dan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan, (6) menulis laporan.

Berdasarkan pokok persoalan yang digarap, peneliti menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam skripsi ini. Variabel tersebut yakni model relasi, Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, dan filsafat dialogis Buber. Peneliti berupaya mengkaji dan melihat keterkaitan antara satu variabel dan variabel lainnya untuk dapat menarik suatu kesimpulan. Demi menunjang penelitian ini, peneliti menyertakan pendapat narasumber dari hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa 1) Dalam cerita Rakyat *Wai Leto Matan* Masyarakat Blepanawa, terdapat model relasi *I-Thou* yang tergambar dari citra tokoh Uto' Wata'. Relasi *I-Thou* ini ditunjukkan Uto' Wata' dalam tiga lingkup relasinya, yakni dengan alam, sesama manusia, dan Sang Pencipta. 2) Model relasi yang ditunjukkan oleh tokoh Uto' Wata' memberikan sumbangsih dan implikasi bagi kehidupan Masyarakat Blepanawa dalam relasinya dengan alam, sesama, dan Sang Pencipta. Sumbangsiah dan implikasi itu antara lain: Adanya kesadaran untuk melestarikan alam, kesadaran untuk menjaga kelestarian dan kesakralan air, saling menghargai dan menghormati orang lain, adanya semangat gotong-royong, adanya semangat musyawarah mufakat, adat dan tata cara perkawinan, penghargaan terhadap martabat perempuan, kepercayaan terhadap roh nenek moyang, dan keterjalinan relasi dengan *Lera Wulan Tana Ekan*.

Kata kunci: Cerita Rakyat *Wai Leto Matan*, Masyarakat Blepanawa, Filsafat Dialogis Martin Buber, relasi intersubjektif

ABSTRACT

Fidelis Woka Lein. 21757051. **Uto' Wata' Relation Model in *Wai Leto Matan* Folktale: A Review from Martin Buber's Dialogical Philosophy Perspective.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study aims to (1) explain the relationship model of the Uto' Wata' character with other characters in the *Wai Leto Matan* Folktale according to Martin Buber's dialogical philosophy perspective. (2) find the contribution of the relationship model in the *Wai Leto Matan* folktale according to Martin Buber's perspective for the Blepanawa community in building correlations with each other and the natural environment.

The method used in this study is descriptive qualitative with a literature data analysis approach and interviews. The object of study is the relationship model of the Uto' Wata' character in the *Wai Leto Matan* Folktale. The main data source in this study is the *Wai Leto Matan* Folktale. Secondary data sources are obtained from studies on Buber's dialogical philosophy, as well as from books and literature that review folktales. The steps used with the literature analysis approach are taken by (1) repeatedly reading the *Wai Leto Matan* Folk Story as a whole, (2) analyzing the intrinsic and extrinsic elements of the *Wai Leto Matan* Folk Story, (3) interviewing sources related to the *Wai Leto Matan* Folk Story, (4) analyzing the relationship model in the *Wai Leto Matan* Folk Story using Buber's dialogical philosophy perspective (5) making conclusions from the results of the analysis and interviews related to the problem, (6) writing a report.

Based on the main problem being worked on, the researcher found several variables that were studied in this thesis. These variables are the relationship model, the *Wai Leto Matan* Folk Story, and Buber's dialogical philosophy. The researcher attempts to study and see the relationship between one variable and another in order to draw a conclusion. In order to support this research, the researcher includes the opinions of sources from the interview results.

Based on the research results, it is concluded that 1) In the *Wai Leto Matan* Folktale in the Blepanawa Community, there is an I-Thou relationship model depicted in the image of the character Uto' Wata'. This I-Thou relationship is shown by Uto' Wata' in three areas of his relationship, namely with nature, fellow humans, and the Creator. 2) The relationship model shown by the character Uto' Wata' provides contributions and implications for the life of the Blepanawa Community in its relationship with nature, fellow humans, and the Creator. These contributions and implications include: Awareness to preserve nature, awareness to maintain the sustainability and sacredness of water, mutual respect and appreciation for others, the spirit of mutual cooperation, the spirit of deliberation and consensus, customs and marriage procedures, respect for the dignity of women, belief in ancestral spirits, and the relationship with *Lera Wulan Tana Ekan*.

Keywords: *Wai Leto Matan* Folktale, Blepanawa Community, Martin Buber's Dialogical Philosophy, intersubjective relations